

Peningkatan Kemampuan Publikasi Jurnalistik Perangkat Nagari Menggunakan Aplikasi *KineMaster* untuk Media Sosial di Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan melalui Pelatihan

Ermanto dan Zulfadhli
FBS Universitas Negeri Padang
FBS Universitas Negeri Padang
ermanto_pdg@yahoo.com zulfadli@fbs.unp.ac.id

Submitted: 2019-10-31
Revised: 2019-11-04

Accepted: 2019-11-28
Published: 2019-11-29

DOI: 10.24036/abdi-humanus.v1i1106660
URL: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/abdi-humaniora/article/view/106660>

Abstrak

Publikasi merupakan sebuah usaha untuk mempromosikan dan memperkenalkan ke dunia luar tentang berbagai pencapaian yang telah diperoleh oleh sebuah daerah. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana promosi dan publikasi adalah media sosial. Dengan media, sosial masyarakat umum dapat melihat, mengamati, dan menyaksikan berbagai kemajuan, pembangunan, kekayaan alam, potensi wisata, kearifan lokal, serta kuliner dari sebuah daerah. Apalagi disajikan dalam bentuk video dengan menggunakan ragam visual, suara, gambar, dan penataan artistik yang lebih menarik, misalnya dengan aplikasi *KineMaster*. Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah dua nagari yang terus berkembang dengan pesat di bidang sarana dan prasarana nagari. Hal ini dapat dilihat dari segi pembangunan jalan, jembatan, gedung, serta infrastruktur lainnya. Namun, segala bentuk pencapaian dan pembangunan nagari belum terpublikasi dan tersosialisasi dengan baik. Banyak masyarakat (rantau) yang belum mengetahui kemajuan-kemajuan yang sudah diperoleh oleh kedua nagari tersebut. Hal ini disebabkan karena belum adanya SDM yang andal dan profesional sebagai tim promosi dan publikasi nagari. Ada beberapa media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana promosi dan publikasi, misalnya *facebook* dan *instagram*. Kedua akun ini dapat digunakan sebagai sarana publikasi nagari. Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah nagari yang sudah memiliki akses internet. Hal ini tentu dapat memudahkan bagi masyarakat dalam menggunakan berbagai media sosial, terutama untuk publikasi pembangunan nagari. Penyajiannya bisa dalam bentuk berita jurnalistik, video foto, dan gambar lainnya. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan publikasi jurnalistik perangkat nagari menggunakan aplikasi *kinemaster* untuk media sosial di Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Keywords: Pelatihan, Publikasi, Jurnalistik, Media sosial

Pendahuluan

Publikasi merupakan sebuah usaha untuk mempromosikan dan memperkenalkan ke dunia luar tentang berbagai pencapaian yang telah diperoleh oleh sebuah daerah. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana promosi dan publikasi adalah media sosial. Dengan media, sosial masyarakat umum dapat melihat, mengamati, dan menyaksikan berbagai kemajuan, pembangunan, kekayaan alam, potensi wisata, kearifan lokal, serta kuliner dari sebuah daerah. Apalagi disajikan dalam bentuk video dengan menggunakan ragam visual, suara, gambar, dan penataan artistik yang lebih menarik, misalnya dengan aplikasi *KineMaster*.

Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah dua nagari yang terus berkembang dengan pesat di bidang sarana dan prasarana nagari. Hal ini dapat dilihat dari segi pembangunan jalan, jembatan, gedung, serta infrastruktur lainnya. Namun, segala bentuk pencapaian dan pembangunan nagari belum terpublikasi dan tersosialisasi dengan baik. Banyak masyarakat (rantau) yang belum mengetahui kemajuan-kemajuan yang sudah diperoleh oleh kedua nagari tersebut. Hal ini disebabkan karena belum adanya SDM yang andal dan profesional sebagai tim promosi dan publikasi nagari.

Ada beberapa media sosial yang dapat digunakan sebagai saran promosi dan publikasi, misalnya *facebook* dan *instagram*. Kedua akun ini dapat digunakan sebagai sarana publikasi nagari.

Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah nagari yang sudah memiliki akses internet. Hal ini tentu dapat memudahkan bagi masyarakat dalam menggunakan berbagai media sosial, terutama untuk publikasi pembangunan nagari. Penyajiannya bisa dalam bentuk berita jurnalistik, video foto, dan gambar lainnya.

Dalam bahasa Indonesia ragam jurnalistik dituntut penggunaan aturan bahasa Indonesia yakni penerapan ejaan bahasa Indonesia yang benar, penggunaan struktur kalimat bahasa Indonesia, dan penggunaan kosa kata baku. Penyusunan berita menuntut penggunaan bahasa Indonesia ragam jurnalistik yang sesuai dengan sifat-sifat khasnya yakni sifat lugas, sifat singkat, sifat padat, sifat sederhana, sifat langsung, sifat menarik dan sifat netral (lihat Ermanto, 2005).

Bahasa yang digunakan dalam penulisan berita disyaratkan memenuhi ketentuan bahasa (Indonesia) jurnalistik. Bahasa Indonesia ragam jurnalistik adalah bahasa Indonesia yang memiliki kekhasan yang tentu tidak sama dengan bahasa Indonesia yang digunakan dalam profesi lain seperti para akademikus, para politisi, para pendidik, birokrat, petani, nelayan, dan sebagainya. Bahasa berita adalah bahasa Indonesia ragam jurnalistik yang memiliki kekhasan yang disebabkan oleh tuntutan unsur komunikasi massa itu yakni tuntutan pembaca yang beragam pendidikan dan latar sosialnya, dan tuntutan kecepatan dan kemudahan menangkap informasi yang ada dalam berita.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan publikasi jurnalistik perangkat nagari menggunakan aplikasi *kinemaster* untuk media sosial di Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah belum adanya SDM di tingkat nagari yang memiliki kompetensi bidang jurnalistik dalam mempublikasikan berbagai perkembangan dan kemajuan nagari kepada masyarakat luas melalui aplikasi dan media sosial. Di samping itu, kompetensi di bidang jurnalistik juga sangat membantu para perangkat nagari dalam mengelola berbagai sarana untuk publikasi.

Dengan demikian, kegiatan ini dirasa perlu dalam meningkatkan kompetensi jurnalistik perangkat nagari dalam mempublikasikan berbagai kemajuan nagari melalui media masa dengan menggunakan aplikasi *KineMaster*.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perangkat nagari dalam bidang jurnalistik dan mampu mempublikasikan karya jurnalistik di media sosial dengan menggunakan aplikasi *KineMaster*.

Metode Kegiatan

Metode yang ditawarkan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi pelatihan kepada peserta, meliputi materi tentang konsep dasar dunia jurnalistik, berbagai media social sebagai sarana promosi, pemberitaan, serta penggunaan aplikasi *KineMaster*.

Metode diskusi dan tanya jawab dilaksanakan untuk membahas materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, para pesertas dilatih dan dibimbing dalam praktik membuat berita, video, pengambilan gambar jurnalistik untuk publikasi di media sosial dengan menggunakan aplikasi *KineMaster*. Di samping itu peserta juga dibekali dengan manajemen redaksi.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan “PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIKASI JURNALISTIK PERANGKAT NAGARI MENGGUNAKAN APLIKASI *KINEMASTER* UNTUK MEDIA SOSIAL DI NAGARI TUIK IV KOTO MUDIEK DAN NAGARI SUNGAI NYALO IV KOTO MUDIEK KECAMATAN BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN” dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 21 September 2019 di Aula Kantor Walinagari Tuik, Kecamatan Batang Kapas, Pesisir Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 22 orang peserta yang merupakan para perangkat nagari yang berasal dari Nagari Tuik dan Nagari Sungai Nyalo.

Kegiatan PKM ini, diawali dengan kegiatan pembukaan. Secara resmi kegiatan PKM ini dibuka oleh Dekan FBS UNP yang diikuti seluruh Tim PKM, mitra, dan seluruh peserta.

Sesuai dengan metode pelatihan, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga metode, yaitu ceramah, diskusi, dan praktik.

Tahap awal dari kegiatan ini adalah para peserta dibekali dengan berbagai materi tentang dunia jurnalistik. Materi-materi tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Wawasan jurnalisitik
2. Teknik penulisan berita untuk media *online*
3. Penggunaan Bahasa Indonesia ragam jurnalistik
4. Teknik pengambilan video, editing, dan publikasi dengan aplikasi *KineMaster*

Materi pertama yang disajikan adalah “Dasar-dasar Wawasan Jurnalistik”. Materi ini memberikan bekal pengetahuan dan wawasan dasar tentang dunia jurnalistik kepada peserta, meliputi pengertian jurnalistik, jenis, fungsi, sejarah jurnalistik, berbagai bentuk tulisan jurnalistik, dan kode etik jurnalistik. Dengan materi ini diharapkan para peserta memperoleh pengetahuan dasar tentang dunia dan wawasan jurnalistik.

Materi selanjutnya adalah “Teknik Penulisan Berita untuk Media *Online*”. Materi ini memberikan pengetahuan kepada peserta tentang teknik-teknik penulisan berita dan teknik fotografi jurnalistik. Penyajian diawali dengan penjelasan tentang teori berita, pengertian berita, jenis berita, dan unsur-unsur berita serta bagian-bagian berita.

Setelah penyampaian materi, peserta dibimbing dalam praktik menulis berita. Dalam latihan tersebut, peserta menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita dan bagian-bagain berita, yang meliputi judul berita, teras berita, dan tubuh (isi) berita dengan memperhatikan unsur 5W 1 H.

Peserta tampak serius mengikuti latihan ini, terbukti dengan hasil berita yang telah mereka hasilkan. Setelah menulis berita tersebut, setiap peserta membacakan beritanya masing-masing untuk dibahas dan didiskusikan. Secara bergantian, peserta tampil membacakan hasil karya mereka masing-masing.

Setelah dievaluasi hasil karya berita tersebut, dapat digambarkan bahwa para peserta telah mampu menulis berita dengan menerapkan unsur-unsur berita. Berita-berita tersebut sudah layak untuk dipublikasikan di akun media sosial nagari (*facebook, instagram*) atau melalui portal berita *online*.

Materi selanjutnya adalah “Penggunaan Bahasa Indonesia untuk Media” Materi ini disajikan bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan kompetensi kepada para peserta tentang penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media massa, cetak dan elektronik. Penggunaan bahasa di media massa meliputi penggunaan ejaan, diksi, kalimat, ragam bahasa jurnalistik. Dengan demikian, media massa turut berperan dalam mengembangkan bahasa Indonesia. Kompetensi ini dirasa sangat perlu, mengingat banyaknya perangkat nagari yang tidak berlatar pendidikan bahasa atau linguistik. Di tengah menjamurnya media online dewasa ini, aspek bahasa cenderung terabaikan karena tuntutan waktu. Oleh sebab itu, pengetahuan akan pentingnya bahasa dalam media perlu diberikan.

Di samping itu, peserta juga dibekali dengan materi kemampuan kebahasaan lainnya. Diharapkan melalui materi ini, peserta dapat mengaplikasikan ejaan dalam tulisan jurnalistik. Media massa punya andil yang besar terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, aspek kebahasaan tetap menjadi aspek yang penting dan tidak boleh diabaikan dalam menulis jurnalistik. Para jurnalis diharapkan mampu menguasai hal yang paling dasar dalam menulis, yaitu ejaan. Pada tingkat selanjutnya, tentu harus menguasai bagaimana pilihan kata (diksi) yang baik, menyusun kalimat, menata paragraf sehingga menghasilkan sebuah wacana (tentu berita) yang dapat memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat pembaca.

Materi selanjutnya yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini adalah “Publikasi Video Jurnalistik Menggunakan Aplikasi *KineMaster*”. Tahap awal dari materi ini adalah penjelasan tentang aplikasi *KineMaster* sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengambilan, pengeditan, dan publikasi dalam bentuk video (audio visual). Selanjutnya, para peserta diajarkan bagaimana teknik pengambilan gambar dan video, animasi, suara, editing, dan bagaimana mempublikasikannya di media sosial.

Setelah penyampaian materi, peserta ditugaskan dalam beberapa kelompok untuk praktik pengambilan gambar, editing, dan mengolahnya menjadi sebuah video yang menarik. Sebagai latihan, video yang diambil berkaitan dengan kegiatan pelatihan. Setelah proses itu, peserta menayangkan video yang sudah jadi dan didiskusikan secara bersama.

Untuk tahap awal, video yang dibuat peserta sudah baik. Peserta sudah bisa membuat video sederhana lengkap dengan animasi, suara latar, teks, dengan berbagai kreativitas masing-masing. Untuk tahap selanjutnya, peserta membuat video tentang perkembangan kemajuan nagari, pembangunan nagari, objek wisata yang ada di nagari, jembatan, sarana dan prasarana. Kemudian, mempublikasikannya melalui akun media sosial nagari.

Publikasi merupakan sebuah usaha untuk mempromosikan dan memperkenalkan ke dunia luar tentang berbagai pencapaian yang telah diperoleh oleh sebuah daerah. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana promosi dan publikasi adalah media sosial. Dengan media, sosial masyarakat umum dapat melihat, mengamati, dan menyaksikan berbagai kemajuan, pembangunan, kekayaan alam, potensi wisata, kearifan lokal, serta kuliner dari sebuah daerah. Apalagi disajikan dalam

bentuk video dengan menggunakan ragam visual, suara, gambar, dan penataan artistik yang lebih menarik, misalnya dengan aplikasi *KineMaster*.

Nagari Tuik IV Koto Mudiek dan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan adalah nagari yang sudah memiliki akses internet. Hal ini tentu dapat memudahkan bagi masyarakat dalam menggunakan berbagai media sosial, terutama untuk publikasi pembangunan nagari. Penyajiannya bisa dalam bentuk berita jurnalistik, video foto, dan gambar lainnya.

Kegiatan pelatihan publikasi jurnalistik bagi perangkat nagari menggunakan aplikasi *KineMaster* untuk media sosial yang telah dilaksanakan dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta. Kegiatan ini di samping mengasah kompetensi jurnalistik peserta, juga dapat dijadikan sebagai bekal awal bagi peserta untuk mengembangkannya dalam wadah yang lebih luas, misalnya dalam mengembangkan web nagari. Perangkat nagari diharapkan menjadi motor penggerak kegiatan publikasi seluruh kegiatan, pembangunan dan perkembangan yang ada di nagari untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Berbagai pengalaman tersebut diperoleh peserta melalui kegiatan pelatihan ini. Dengan demikian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Simpulan

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sasaran dan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi dan keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Hal ini juga dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam membuat tugas-tugas yang diberikan.

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan materi-materi pada tingkat lanjut.
2. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan mengaplikasikannya ke dalam web nagari.
3. Para peserta diharapkan memperkaya diri dengan pengetahuan dan wawasan jurnalistik.

Referensi

- Ermanto. (2005). *Menjadi Wartawan Andal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Ermanto. (2012). *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Yurnaldi. (1992). *Kiat Praktis Jurnalistik*. Padang: Angkasa Raya.